

Pengaruh Metode Joyfull Learning Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik

Rizki Maisyaroh¹(✉),

Nadiah²

^{1,2}Universitas Islam Jakarta

¹e-mail:

rizkimaisyaroh20@gmail.com

ABSTRAK

Metode pembelajaran yang monoton sering kali menimbulkan persepsi negatif terhadap pendidikan, mengakibatkan siswa merasa tertekan, kurang termotivasi, dan berdampak pada prestasi belajar mereka. Penerapan metode Joyfull Learning di sekolah bertujuan meningkatkan keterampilan, kreativitas, semangat, minat, dan aktivitas siswa dalam pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik angket, observasi, dan dokumentasi, serta analisis menggunakan korelasi product moment. Sampel penelitian terdiri dari 43 siswa SMK Negeri 7 Jakarta Timur yang dipilih secara acak (random sampling). Instrumen penelitian mencakup 20 item pada variabel X (Joyfull Learning) dan variabel Y (prestasi belajar siswa). Hasil analisis menunjukkan nilai koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,530, lebih besar dari nilai r_t pada taraf signifikansi 5% (0,304) dan 1% (0,393). Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) diterima, sedangkan hipotesis nol (H_0) ditolak. Temuan ini menegaskan bahwa metode Joyfull Learning memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar siswa. Implikasi penelitian ini memberikan dampak positif pada siswa secara individu dan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Dengan metode pembelajaran yang lebih menyenangkan, pendidikan diharapkan menjadi pengalaman yang lebih bermakna dan memuaskan bagi semua pihak.

KATA KUNCI

metode *joyfull learning*; prestasi belajar; peserta didik

ABSTRACT

Monotonous teaching methods often create a negative perception of education, leading students to feel stressed, demotivated, and impacting their academic performance. The implementation of the Joyfull Learning method in schools aims to enhance students' skills, creativity, enthusiasm, interest, and engagement in learning. This study uses a quantitative approach with survey questionnaires, observations, and documentation techniques, and analyzes the data using product moment correlation. The sample consists of 43 students from SMK Negeri 7 East Jakarta, selected through random sampling. The research instruments included 20 items for variables X (Joyfull Learning) and Y (student learning achievement). The analysis results show a correlation coefficient (r_{xy}) of 0.530, which is greater than the r_t value at the 5% significance level (0.304) and the 1% significance level (0.393). Thus, the alternative hypothesis (H_a) is accepted, and the null hypothesis (H_0) is rejected. These findings confirm that the Joyfull Learning method has a significant effect on improving students' academic performance. The implications of this study provide positive impacts not only on individual students but also on the overall quality of education. With a more enjoyable learning method, education is expected to become a more meaningful and fulfilling experience for all parties involved.

KEYWORDS

joyfull learning method; learning achievement; learners



Juwara: Jurnal Wawasan dan Aksara
Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0
International License

PENDAHULUAN

Pembelajaran dapat dianggap efektif jika siswa berada dalam keadaan gembira. Kegembiraan saat belajar terbukti memberikan dampak positif yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Ketika siswa menerima pengalaman belajar yang menyenangkan, mereka cenderung menjadi lebih kreatif dan aktif baik secara mental maupun fisik. Kenyamanan dan kesenangan yang dirasakan siswa berkontribusi pada pencapaian hasil belajar yang optimal (Alberta Novara Prinotama, et al., 2019). Suasana yang gembira, senang, dan nyaman sangat penting dalam proses belajar. Keadaan ini mendukung siswa untuk berpartisipasi aktif, bertanya, berdiskusi, dan menjawab berbagai pertanyaan dengan lebih baik. Pembelajaran yang menyenangkan meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses pendidikan, yang pada gilirannya membuat pembelajaran menjadi lebih efektif (Alberta Novara Prinotama et al., 2019).

Terdapat dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi kelelahan dan kondisi psikologis siswa, sementara faktor eksternal mencakup pengaruh keluarga, teman, lingkungan sekolah, dan masyarakat di sekitar mereka. Untuk mencapai keberhasilan dalam pendidikan, salah satu komponen penting adalah pemilihan metode yang tepat. Tanpa penerapan metode yang sesuai, materi pembelajaran sulit dipahami dengan baik. Metode yang tepat dapat membantu pendidik menyampaikan materi secara optimal dan mendukung proses belajar siswa (Hamzah & Nurdin, 2022).

Metode pembelajaran yang menyenangkan (*joyful learning*) merupakan pendekatan yang berfokus pada menciptakan suasana belajar yang positif dan menyenangkan. Menurut Mulyasa (dalam Sudarta, 2019), *joyful learning* menjalin hubungan yang kuat antara pendidik dan siswa tanpa adanya tekanan, sehingga siswa merasa lebih nyaman dan terlibat dalam proses belajar. Dalam konteks ini, pendidik memiliki kebebasan untuk mengombinasikan berbagai metode, media, teknik, dan pendekatan untuk membuat pembelajaran lebih bervariasi dan menarik (Sufiani & Marzuki, 2021). Langkah-langkah *joyful learning* mencakup pembagian siswa dalam kelompok kecil untuk berdiskusi, mengajak siswa bermain sesuai materi, dan memberikan penghargaan bagi kelompok yang terbaik (Devi Fatimah Oktaviani & Santi Lisnawati, 2023). Kelebihan dari *joyful learning* adalah kemampuan untuk membuat siswa lebih menikmati materi yang diajarkan, namun tantangan bagi pendidik adalah menguasai berbagai metode pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan karakteristik

siswa (Tugiah & Asmendri, 2022). Pendekatan *joyful learning* bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada siswa dalam mengkonstruksi ulang pemahaman mereka, terutama jika terdapat kesalahan dalam pemikiran mereka. Pendekatan ini dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan reflektif. Dengan menciptakan lingkungan belajar yang lebih aktif dan kreatif, *joyful learning* diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa di SMK Negeri 7 Jakarta Timur.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penerapan metode *joyful learning* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Implikasi dari hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi pada pembelajaran yang lebih efektif, dengan meningkatkan keterlibatan dan kreativitas siswa, serta memberikan pemahaman yang lebih baik dalam materi yang diajarkan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian kuantitatif berlandaskan pada filsafat positivisme dan bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan melalui analisis data statistik. Penelitian ini melibatkan populasi siswa SMK Negeri 7 Jakarta Timur, dengan jumlah total peserta didik kelas X pada tahun ajaran 2024 sebanyak 287 orang. Sampel penelitian diambil menggunakan teknik random sampling, yang berjumlah 43 peserta didik, terdiri dari 22 siswa kelas X TG 3 dan 21 siswa kelas X TKJ 2. Prosedur pengumpulan data melibatkan observasi dan penyebaran angket. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus korelasi produk moment untuk menguji hubungan antara variabel metode *joyful learning* (X) dan prestasi belajar siswa (Y). Rumus yang digunakan adalah:

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana N adalah jumlah pasangan data, $\sum X$ dan $\sum Y$ adalah jumlah total dari variabel X dan Y, dan $\sum XY$ adalah hasil perkalian antara X dan Y. Interpretasi hasil korelasi didasarkan pada nilai r_{xy} , dengan rentang nilai yang menunjukkan kekuatan korelasi, dari sangat rendah (0,00 – 0,20) hingga sangat tinggi (0,90 – 1,00). Selanjutnya, untuk menguji hipotesis, derajat kebebasan (df) dihitung menggunakan rumus:

$$df = N - nr$$

Dengan df yang diperoleh, peneliti dapat menentukan tingkat signifikansi 5% atau 1% untuk menguji kebenaran hipotesis yang telah dirumuskan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam menganalisis data mengenai pengaruh metode joyful learning terhadap prestasi belajar peserta didik, peneliti memberikan beberapa pertanyaan yang dikategorikan berdasarkan dua variabel. Variabel X mencakup pertanyaan yang berkaitan dengan metode joyful learning, sementara variabel Y berfokus pada pertanyaan yang terkait dengan prestasi belajar peserta didik. Data hasil dari seluruh penilaian angket variabel X dan hasil nilai UAS peserta didik dapat dilihat pada tabel 1.

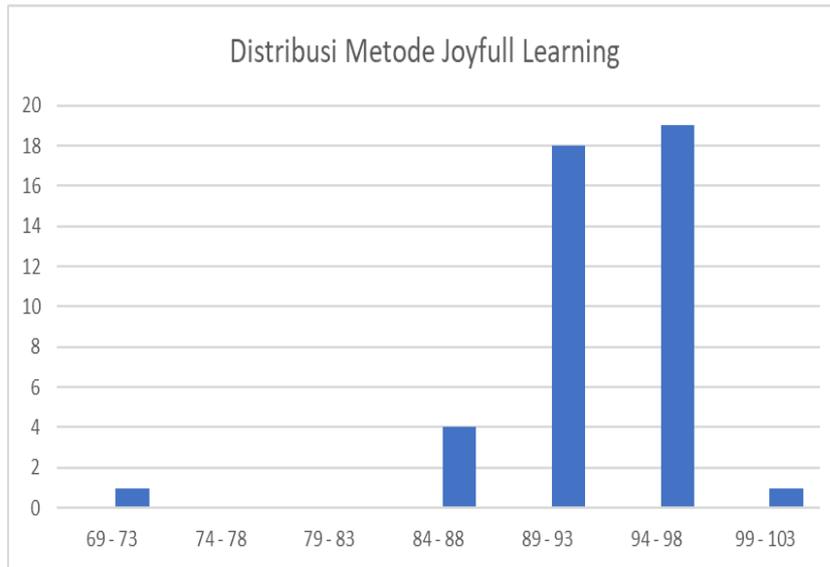
Tabel 1 Hasil Skor Angket dari Variabel X dan Y

Responden	Var. X	Var. Y	X ²	Y ²	XY
1	99	95	9801	9025	9405
2	96	85	9216	7225	8160
3	94	87	8836	7569	8178
4	93	80	8649	6400	7440
5	95	90	9025	8100	8550
6	95	80	9025	6400	7600
7	91	85	8281	7225	7735
8	93	82	8649	6724	7626
9	94	85	8836	7225	7990
10	93	76	8649	5776	7068
11	95	88	9025	7744	8360
12	91	78	8281	6084	7098
13	96	80	9216	6400	7680
14	95	90	9025	8100	8550
15	96	79	9216	6241	7584
16	96	82	9216	6724	7872
17	92	77	8464	5929	7084
18	96	81	9216	6561	7776
19	94	83	8836	6889	7802
20	91	80	8281	6400	7280
21	90	76	8100	5776	6840
22	93	80	8649	6400	7440
23	96	73	9216	5329	7008
24	88	75	7744	5625	6600
25	91	80	8281	6400	7280
26	87	70	7569	4900	6090
27	94	87	8836	7569	8178
28	90	78	8100	6084	7020
29	92	81	8464	6561	7452

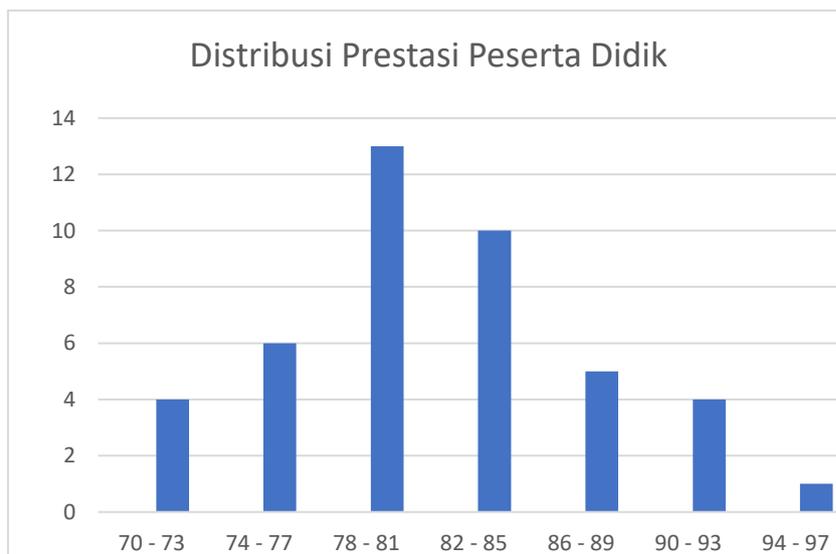
30	69	70	4761	4900	4830
31	91	88	8281	7744	8008
32	96	90	9216	8100	8640
33	91	76	8281	5776	6916
34	92	82	8464	6724	7544
35	97	85	9409	7225	8245
36	88	70	7744	4900	6160
37	91	80	8281	6400	7280
38	97	76	9409	5776	7372
39	88	85	7744	7225	7480
40	93	90	8649	8100	8370
41	95	80	9025	6400	7600
42	93	85	8649	7225	7905
43	95	88	9025	7744	8360
Jumlah	3982	3508	369640	287624	325456

Berdasarkan Tabel 1 di atas, peneliti menganalisis data pengaruh metode joyful learning terhadap prestasi belajar peserta didik di SMKN 7 Jakarta Timur. Peneliti menggunakan data tersebut untuk membuat tabel distribusi frekuensi dengan mengikuti langkah-langkah berikut:

Langkah pertama, jumlah variabel X dan Y. Diketahui bahwa $N = 43$, $\sum X = 3982$, $\sum Y = 3508$, $\sum X^2 = 369640$, $\sum Y^2 = 287624$, dan $\sum XY = 325456$. Langkah kedua, mencari rentang kelas (R) untuk variabel X dan Y. Rentang variabel X dihitung dengan mengurangi nilai tertinggi (99) dengan nilai terendah (69), yang menghasilkan $R = 30$. Sementara itu, rentang variabel Y dihitung dengan mengurangi nilai tertinggi (95) dengan nilai terendah (70), yang menghasilkan $R = 25$. Langkah ketiga, mencari banyak kelas (BK) untuk variabel X dan Y menggunakan rumus: $1 + 3,3 \log n$. Diketahui bahwa $n = 43$, sehingga $1 + 3,3 \log 43 = 6,390446$, yang dibulatkan menjadi 6 kelas. Langkah keempat, mencari panjang kelas interval (i). Untuk variabel X, panjang kelas dihitung dengan membagi R (30) dengan BK (6), yang menghasilkan $i = 5$. Untuk variabel Y, panjang kelas dihitung dengan membagi R (25) dengan BK (6), yang menghasilkan $i = 4,167$, yang dibulatkan menjadi 4. Langkah kelima, membuat distribusi frekuensi untuk variabel X (metode *joyful learning*).



Gambar 1 Grafik Histogram Frekuensi Interval Bersumber dari Kelas Interval



Gambar 2 Grafik Histogram Frekuensi Interval Bersumber dari Kelas Interval.

Langkah keenam adalah mencari rata-rata (mean), yang dihitung berdasarkan rumus. Diketahui bahwa $\sum X = 3982$ dan $N = 43$, sehingga rata-rata untuk variabel X adalah $3982 \div 43 = 92,60$. Sementara itu, $\sum Y = 3508$ dan $N = 43$, sehingga rata-rata untuk variabel Y adalah $3508 \div 43 = 81,58$. Langkah ketujuh adalah mencari angka indeks korelasi antara variabel X (Metode Joyfull Learning) dan variabel Y (Prestasi Belajar). Berdasarkan hasil korelasi, diperoleh nilai r_{xy} sebesar 0,530 atau 53,02%, yang menunjukkan adanya

pengaruh signifikan dari metode Joyful Learning terhadap prestasi belajar peserta didik. Nilai rxy sebesar 0,530 terletak pada rentang 0,40 – 0,70, yang menurut tabel indeks korelasi menunjukkan adanya hubungan yang "sedang" antara kedua variabel tersebut.

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
Metode Joyfull Learning	43	69	99	92,60	0,701	4,599
Prestasi Belajar Peserta didik	43	70	95	81,58	0,892	5,848
Valid N (listwise)	43					

Gambar 3 Uji Descriptive Statistics

Berdasarkan Gambar 3, perhitungan rata-rata (mean) dengan menggunakan SPSS 25 dari kedua variabel di atas yakni, besarnya rata-rata Variabel X yakni 92,60 serta besarnya Variabel Y yakni 81,58. Sedangkan pengaplikasian perhitungan statistik paramerik perolehan hasilnya serupa pada langkah 5.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.530 ^a	0,281	0,264	5,019

a. Predictors: (Constant), Metode Joyfull Learning

Gambar 4 Uji Model Summary

Berdasarkan gambar 4, adanya variasi yang mempengaruhi Prestasi Belajar Peserta didik sejumlah **28,1%** yang diakibatkan adanya variasi Metode *Joyfull Learning* dan **71,9%** sisanya (**100-28,1%**) mampu terpengaruhi adanya variasi lain yang tidak

diaplikasikan. Hal tersebut bermakna Pengaruh Metode *Joyfull Learning* Terhadap Prestasi Belajar Peserta didik di SMK Negeri 7 Jakarta Timur sejumlah **28,1%** dan **71,9%** lainnya.

Correlations			
		Pengaruh Metode Joyfull Learning	Prestasi Belajar Peserta didik
Metode Joyfull Learning	Pearson Correlation	1	.530**
	Sig. (2-tailed)		0,000
	N	43	43
Prestasi Belajar Peserta didik	Pearson Correlation	.530**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	43	43

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Gambar 5 Correlation

Berdasarkan hasil perhitungan pada Gambar 5, dapat diketahui bahwa nilai korelasi antara kedua variabel tersebut adalah 0,530, atau 53,02%. Dari hasil penelitian yang ada dapat ditemukan bahwa penerapan metode *Joyful Learning* memberikan pengaruh positif terhadap prestasi belajar peserta didik di SMK Negeri 7 Jakarta Timur. Rata-rata nilai variabel X (metode Joyful Learning) sebesar 92,60 dan rata-rata nilai variabel Y (prestasi belajar) sebesar 81,58 menunjukkan adanya hubungan yang positif antara keduanya. Uji model summary mengungkapkan bahwa 28,1% variasi prestasi belajar dapat dijelaskan oleh penerapan metode Joyful Learning, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Hasil korelasi sebesar 0,530 atau 53,02% menunjukkan adanya korelasi moderat antara kedua variabel, yang berarti bahwa meskipun metode ini memberikan kontribusi yang signifikan, faktor-faktor lain seperti motivasi siswa dan kualitas pengajaran juga mempengaruhi hasil belajar. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun metode Joyful Learning dapat meningkatkan prestasi belajar, faktor-faktor lain seperti dukungan sosial, fasilitas, dan pendekatan pengajaran juga berperan penting. Oleh karena itu, untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik,

perlu adanya perhatian lebih terhadap penerapan metode ini serta faktor-faktor pendukung lainnya yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran.

SIMPULAN

Didasarkan hasil pada penelitian Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis, mengukur, dan memahami pengaruh metode *joyful learning* terhadap prestasi belajar peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan dari penerapan metode *joyful learning* terhadap prestasi belajar, serta untuk mengukur seberapa besar pengaruh tersebut. Selain itu, penelitian ini juga berfokus pada identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas metode *joyful learning* dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Adanya Pengaruh Metode *Joyfull Learning* Terhadap Prestasi Belajar Peserta didik di SMK Negeri 7 Jakarta Timur. Didasarkan pada perolehan analisis data besaran Pengaruh Metode *Joyfull Learning* Terhadap Prestasi Belajar Peserta didik sejumlah 0,530. Hal tersebut terlihat dari nilai “ r_o ” dengan “ r_t ” dimana perolehan r_o sejumlah 0,530, sementara r_t masing-masingnya 0,304 serta 0,393 sehingga nilai $r_o > r_t$ pada signifikansi 5% atau 1% bermakna Hipotesis Nihil ditolak, sementara Hipotesis Alternatif diterima, yang mana adanya Pengaruh Metode *Joyfull Learning* Terhadap Prestasi Belajar Peserta didik di SMK Negeri 7 Jakarta Timur. Indikator yang berdampak pada *joyfull learning* terhadap prestasi belajar siswanya adalah pendidik harus lebih meningkatkan kreatifitas menambah motivasi belajar siswa dan terus melakukan evaluasi di setiap pebelajaran. Keunggulan penelitian ini terletak pada beberapa aspek, Penelitian ini memberikan bukti empiris tentang pengaruh metode *joyful learning* terhadap prestasi belajar dan Penelitian ini tidak hanya mengukur pengaruh, tetapi juga mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas metode *joyful learning*, memberikan wawasan berharga bagi pendidik dalam merancang pembelajaran

yang lebih menarik dan motivatif. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengembangkan variasi metode *joyful learning* yang lebih inovatif, sehingga lebih sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa di berbagai tingkat pendidikan. Temuan penelitian ini dapat mendorong pendidik untuk mengadopsi metode *joyful learning*, yang berpotensi meningkatkan kualitas proses belajar mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, E., & Ahwa, D. F. (2020). Implementasi metode Joyfull Learning pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Alam Banyuwangi Islamic School. *AL-ADABIYAH: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 59–76. <https://doi.org/10.35719/adabiyah.v1i1.12>
- Hamzah, N. M. (2022). Konsep dasar strategi pembelajaran yang bercirikan Palkem. *Jurnal Pendidikan*, 7, 102-112.
- Oktaviani, D. F., & Lisnawati, S. (2023). Pengaruh metode Joyfull Learning berbasis team games tournament terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Persatuan Ummat Islam (PUI) Kota Bogor. *Idarah Tarbawiyah: Journal of Management in Islamic Education*, 4(2), 141–156. <https://doi.org/10.32832/itjmie.v4i2.14445>
- Prinotama, A. N., Larasati, D. A., & Roosyanti, A. (2019). Pengaruh Joyfull Learning terhadap motivasi belajar di SDN Karah I Surabaya. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(01), 96–105. <https://doi.org/10.30742/tpd.v1i01.727>
- Rohani, A., Halizah, N., Wandini, R. R., & Ritonga, S. (2021). Pengaruh metode Joyfull Learning terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial peserta didik kelas V Sekolah Dasar. *MUKADIMAH: Jurnal Pendidikan, Sejarah, Dan Ilmu-Ilmu Sosial*, 5(2), 208–215. <https://doi.org/10.30743/mkd.v5i2.3906>
- Sinambela, P. D. L. P. S., & D. S. (2021). *Metodologi penelitian kuantitatif: Teoritik dan praktik*. PT Raja Grafindo Persada.
- Sudarta, I. N. (2019). Nomor 26 Tahun XXI Oktober 2019 ISSN 1907–3232. *Jurnal Pendidikan*, 26, 102–112.

- Sufiani, S., & Marzuki, M. (2021). Joyful Learning: Strategi alternatif menuju pembelajaran menyenangkan. *Zawiyah: Jurnal Pemikiran Islam*, 7(1), 121. <https://doi.org/10.31332/zjpi.v7i1.2892>
- Tugiah, T., & Asmendri, A. (2022). Belajar agama sangat menyenangkan dengan metode Joyfull Learning. *Jurnal Sosial Teknologi*, 2(6), 525–533. <https://doi.org/10.59188/jurnalsostech.v2i6.351>
- Wicaksana, A., & Rachman, T. (2018). Indikator prestasi belajar siswa. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>